



**PENGARUH KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA TERHADAP  
HASIL BELAJAR SISWA DI SMA CAHAYA RANCAMAYA ISLAMIC  
BOARDING SCHOOL**

**THE IMPACT OF FACILITIES ACCESIBILITY AND INFRASTRUCTURE ON  
STUDENT STUDYING OUTCOMES AT CAHAYA RANCAMAYA ISLAMIC  
BOARDING SCHOOL**

**Latifah Zati Hulwani<sup>1</sup>, Agus Priyatno<sup>1</sup>, Syukri Indra<sup>1</sup>**

<sup>1a</sup>Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru, Universitas Djuanda

Korespondensi: Latifah Zati Hulwani ( [latifahzatihulwani@gmail.com](mailto:latifahzatihulwani@gmail.com) )

<sup>1</sup>Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru, Universitas Djuanda

**Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana sarana dan prasarana di SMA Cahaya Rancamaya Islamic Boarding School mempengaruhi hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif. Setiap siswa termasuk dalam populasi penelitian ini kelas X sampai kelas XII dengan total 92 orang, dan populasi ini digunakan sebagai sampel penelitian tanpa memanfaatkan rumus Slovin. Teknik-teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan membuat kuesioner. Hasil uji regresi sederhana menunjukkan koefisien determinasi sebesar 0,772, yang menunjukkan adanya korelasi positif antara ketersediaan sarana prasarana dengan hasil belajar siswa. IBM SPSS Statistics versi 22 digunakan dalam metode analisis data. Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh ketersediaan infrastruktur dan fasilitas, maka perhitungan nilai T hitung ditunjukkan oleh perhitungan uji T sebesar 20,166 dan T tabel sebesar 1,986 dengan signifikan  $0,000 < 0,05$ .  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Perhitungan uji determinasi sebesar 0,819 atau 81,9%, sedangkan sisanya sebesar 18,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Tujuan penelitian dilakukan untuk mengetahui apakah ketersediaan sarana dan prasarana dapat memberikan hasil signifikan terhadap hasil belajar siswa yaitu prestasi baik dibidang akademik dan non akademik, semakin terpenuhi sarana dan prasarana yang akan digunakan dalam

---

proses belajar maka semakin efektif siswa dalam belajar dan termotivasi untuk memberikan prestasi belajar

---

**Kata Kunci:** Sarana, Prasarana, Hasil Belajar Siswa

---

### **Abstract**

*This study aims to determine the impact of the availability of facilities and infrastructure on student learning outcomes at Kahaya Rankamaya Islamic Boarding School. The method used in this research is the quantitative method. The population of the study included all students from grade 10 to grade 12 with a total of 92 people, and this population was used as a research sample without using the Slovin's formula. Data collection techniques were carried out by making questionnaires (questionnaires), interviews, and analyzing documents. The results of the simple regression test showed a coefficient of determination of 0.772, indicating a positive correlation between infrastructure availability and student learning outcomes. Data analysis techniques using IBM SPSS for Statistics, version 22. Availability of facilities and infrastructure affects student learning outcomes, the calculation of the t-test showed that the t-value is 20.166 and the t-table is 1.986 with significance of  $0.000 < 0.05$ .  $H_0$  was rejected and  $H_a$  was accepted. The value of the test of determination is 0.819 or 81.9%, while the remaining 18.1% is affected by other factors that were not examined. The availability of facilities and infrastructure can significantly impact student learning outcomes, namely academic and non-academic achievement. The more adequate the facilities and infrastructure used in the learning process, the more effective students will be in learning and motivated to achieve academic success.*

---

**Keywords:** Facilities, Infrastructure, Student Learning Outcomes

---

## **PENDAHULUAN**

Potensi seseorang dapat dikembangkan dan kualitas hidup mereka dapat ditingkatkan melalui pendidikan, yang merupakan dasar yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Selain menawarkan peluang ekonomi yang lebih besar, meningkatkan kemandirian, dan meningkatkan kepedulian sosial, pendidikan juga dapat membantu masyarakat melestarikan teknologi dan inovasi serta memberikan informasi, keterampilan, dan nilai-nilai moral yang mereka butuhkan untuk menyesuaikan diri dengan perubahan dalam masyarakat.

Guru memiliki tanggung jawab yang besar karena mereka bertanggung jawab untuk mengawasi proses pendidikan di sekolah. Guru perlu menjadi lebih mahir dan terampil dalam menggunakan pendekatan dan strategi pembelajaran. Kemampuan pengajar

dalam menyusun proses pembelajaran menentukan apakah proses pendidikan berhasil atau gagal dalam menciptakan siswa yang mencapai standar kompetensi kelulusan. Selain itu, guru juga berperan sebagai manajer pembelajaran, yang mengawasi cara penyampaian materi pelajaran kepada murid melalui komunikasi lisan, bacaan, atau media lainnya.

Guru seharusnya menciptakan lingkungan belajar yang ramah bagi siswa dalam peran mereka sebagai pembimbing. Untuk menciptakan lingkungan yang positif, guru harus fokus pada dua hal. Menurut (Fajarani et al., 2021) pertama adalah kondisi internal, yang terdiri dari elemen-elemen yang telah dimiliki anak-anak, seperti keamanan, ketenangan, dan kesehatan. Kategori kedua adalah kondisi eksternal, yang mencakup elemen-elemen yang berada di luar kendali siswa, seperti

pencapaian, kebersihan rumah, dan aspek-aspek lain dari lingkungan fisik.

Pembelajaran adalah proses di mana guru terlibat dengan siswa dan materi pendidikan dalam pengaturan kelas. Untuk meningkatkan perilaku siswa, guru tidak hanya membentuk sikap mereka, tetapi juga memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada siswa. Lingkungan fisik yang bersih juga sangat penting untuk pembelajaran yang efektif. Ruang kelas harus memiliki semua peralatan yang dibutuhkan siswa, bersih, tidak berbau yang dapat mengalihkan perhatian mereka, dan memiliki pencahayaan yang baik tanpa terlalu redup sehingga membuat mata mereka lelah.

Keduanya juga tidak mungkin terhubung selama proses pembelajaran pada tingkat subyektif, sarana dan prasarana adalah elemen pendukung yang diperlukan. Dalam rangka membantu dan mendukung guru dan siswa dalam proses pembelajaran, baik secara langsung maupun tidak langsung, sekolah dan institusi lainnya menyediakan sarana dan prasarana. Guru dan siswa harus memanfaatkan sarana dan prasarana lembaga sesuai dengan perannya. Perpustakaan, ruang kelas, kantor, kursi, meja, papan tulis, dan peralatan serta fasilitas lainnya adalah contoh sarana dan prasarana yang harus dinilai dengan cermat oleh lembaga karena sangat penting untuk meningkatkan standar pendidikan.

Pencapaian yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran diukur dengan hasil belajar siswa. Hasil belajar mencakup berbagai topik, termasuk sikap, kemampuan, dan pengetahuan yang diperoleh di dalam kelas. Proyek, tugas, dan tes digunakan untuk mengukur hasil pembelajaran. Temuan ini menunjukkan kemampuan proses pendidikan dan kualitas pengajaran yang ditawarkan. Selain nilai akademis, hasil pembelajaran di sekolah mencakup

pertumbuhan sosial dan emosional serta kemampuan berpikir kritis yang berguna dalam kehidupan sehari-hari.

Meskipun ada investasi besar di bidang pendidikan, masih ada kesenjangan dalam ketersediaan infrastruktur dan fasilitas di Indonesia. Pada tahun 2022, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan memperkirakan bahwa hampir 30% sekolah di daerah pedesaan tidak memiliki fasilitas penting seperti ruang kelas dan toilet. Hal ini tentu saja akan mempengaruhi efektivitas pengajaran dan hasil belajar siswa di sekolah-sekolah tersebut. Sementara itu, pemeliharaan infrastruktur dan fasilitas tetap menjadi tantangan bagi banyak sekolah. Pada tahun 2021-2022, Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan melalui CEIC bahwa lebih dari 45,03% sekolah menengah atas di Indonesia memiliki ruang kelas yang rusak. Hal ini menjadi penghalang utama dalam proses belajar mengajar karena anak-anak tidak dapat belajar dengan baik di lingkungan yang tidak mendukung. Infrastruktur dan fasilitas merupakan elemen penting dalam proses pembelajaran yang membantu siswa mencapai hasil belajar terbaik.

Setelah melakukan observasi pra-penelitian, Badan Akreditasi Sekolah (BAS) memberikan akreditasi A (Unggul) kepada SMA Cahaya Rancamaya. Akreditasi ini menunjukkan bahwa sekolah ini telah memberikan pendidikan terbaik yang tidak hanya memenuhi, tetapi juga melampaui standar nasional. Pencapaian ini menunjukkan dedikasi sekolah dalam mempersiapkan siswa untuk sukses di masa depan dalam segala bidang - akademis, spiritual, dan pengembangan karakter.

Namun, setelah ditelusuri lebih jauh, ada beberapa masalah yang terjadi pada bangunan dan infrastruktur SMA Cahaya Rancamaya. Masalah-masalah tersebut antara lain kurangnya buku-buku di perpustakaan untuk membaca

dan belajar, ruang kelas yang terlalu kecil, dan ruangan yang tidak nyaman untuk guru perempuan.

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Siroso et al. 2021 "Pengaruh Sarana dan Prasarana Belajar dan Lingkungan Pondok Pesantren Al Husna terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS Peserta didik Kelas VII C di MTs. Islamiyah Malo Tahun Ajaran 2019/2020" Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh atmosfer dan sumber daya pendidikan pondok pesantren Al Husna terhadap prestasi akademik siswa kelas VII C di MTs Islamiyah Malo. Metode pengumpulan data adalah kuesioner dan observasi. Uji validitas, reliabilitas, dan hipotesis dilakukan pada data. Nilai  $t$  hitung sebesar 2,620 dan nilai  $t$  tabel sebesar 0,011 menunjukkan bahwa (1) Pembelajaran dan Fasilitas ( $X_1$ ) memiliki dampak. Berdasarkan hasil perhitungan,  $t_{hitung} = 0,742$  lebih tinggi dari  $t_{tabel} = 0,462$ .

Celah dalam penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terdapat pada tingkatan sekolah dimana Mts Islamiyah Malo dengan hasil  $t_{hitung} = 0,742$  lebih tinggi dari  $t_{tabel} = 0,462$ . Sedangkan dibutuhkan penelitian untuk tingkatan SMA dengan topik yang sama yaitu Pengaruh Ketersediaan Sarana dan Prasarana Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMA Cahaya Rancamaya Islamic Boarding School.

Tujuan dari penelitian ini adalah menjawab permasalahan yang sudah dirumuskan yaitu untuk mengetahui pengaruh kualitas sarana dan prasarana terhadap hasil belajar siswa di SMA Cahaya Rancamaya.

## **METODE PENELITIAN**

Peneliti menggunakan strategi dan metodologi kuantitatif. Mengukur dan memeriksa korelasi sebab-akibat antar variabel adalah tujuan utama penelitian

ini, dan dilakukan dalam konteks bebas nilai (Hermawan, 2019). Pendekatan deskriptif adalah jenis metodologi penelitian yang digunakan untuk menjelaskan kejadian dan fenomena saat ini, serta bagaimana berbagai variabel dalam suatu fenomena berinteraksi satu sama lain dan dengan lingkungan saat ini (Suharsimi Arikunto, 2002). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, angket/kuesioner dan dokumentasi.

Sampling jenuh adalah metode pengambilan sampel dengan seluruh jumlah populasi dibawah 100 (Sugiyono, 2013) Sampel dalam penelitian ini dipilih berdasarkan ukuran populasi karena dengan jumlah keseluruhan 92 siswa, ukuran populasi kurang dari 100, sehingga meniadakan persyaratan untuk mengevaluasi metodologi pengambilan sampel probabilitas sebagai metode pemilihan sampel penelitian.

Teknik analisis data dimulai dengan pengumpulan data melalui angket/kuesioner kemudian dilakukan uji Validitas dan uji reliabilitas dengan menggunakan teknik sampel jenuh menggunakan *software SPSS*. Kemudian melakukan uji prasyarat dengan uji normalitas, uji homogenitas, uji linearitas, dan uji hipotesis. Kemudian uji hipotesis dilakukan dengan cara analisis regresi sederhana, uji parsial, dan uji koefisien determinasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Tempat penelitian beralamatkan di Jalan Rancamaya No.30, RT 01/RW 04 Bojonegara, Kecamatan Bogor Selatan, Kota Bogor, Jawa Barat, 16139 adalah Alamat SMA Cahaya Rancamaya.

## **HASIL**

Tabel 1. Hasil

| Statistics             |         |         |
|------------------------|---------|---------|
| N                      | Valid   | 92      |
|                        | Missing | 0       |
| Mean                   |         | 118.25  |
| Std. Error of Mean     |         | 1.919   |
| Median                 |         | 119.00  |
| Mode                   |         | 112     |
| Std. Deviation         |         | 18.405  |
| Variance               |         | 338.739 |
| Skewness               |         | -.946   |
| Std. Error of Skewness |         | .251    |
| Kurtosis               |         | .911    |
| Std. Error of Kurtosis |         | .498    |
| Range                  |         | 83      |
| Minimum                |         | 57      |
| Maximum                |         | 140     |
| Sum                    |         | 10879   |

Tabel 1. Hasil Statistik SPSS Ver 22 Berdasarkan tabel di atas, variabel X (Ketersediaan Sarana dan Prasarana) memiliki nilai 118,25 persen mean, 119,00 persen median, 112 persen nilai modus, dan 18,405 persen standar deviasi. Mengikuti kesimpulan dari penilaian persyaratan analisis deskriptif yang disebutkan di atas. Mengacu pada uji linearitas dan normalitas, yang merupakan prasyarat untuk analisis.

1. Uji Normalitas Ketersediaan Sarana dan Prasarana dan Hasil Belajar Siswa

| ANOVA Table                                             |                |            |                |    |             |             |
|---------------------------------------------------------|----------------|------------|----------------|----|-------------|-------------|
|                                                         |                |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F Sig.      |
| Hasil Belajar Siswa * Ketersediaan Sarana dan Prasarana | Between Groups | (Combined) | 20510.708      | 41 | 500.261     | 12.810 .000 |
|                                                         | Within Groups  |            | 1952.596       | 50 | 39.052      |             |
|                                                         | Total          |            | 22463.304      | 91 |             |             |

Data untuk variabel X (Ketersediaan Sarana dan Prasarana) dan Y (Hasil Belajar) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,200, sesuai dengan hasil uji normalitas yang telah disebutkan di atas. Tingkat signifikansi Kolmogrov-Smirnov lebih tinggi dari 0,05. Dengan demikian, distribusi data tersebut adalah normal.

2. Uji Linearitas Ketersediaan Sarana dan Prasarana dan Hasil Belajar Siswa

Untuk memastikan apakah terdapat hubungan linear yang signifikan antara dua variabel, digunakan uji linearitas. Tingkat signifikansi 0,05 digunakan

untuk uji linearitas. Hasil dari uji linearitas dapat dilihat pada tabel berikut:

| ANOVA Table                                             |                |            |                |    |             |             |
|---------------------------------------------------------|----------------|------------|----------------|----|-------------|-------------|
|                                                         |                |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F Sig.      |
| Hasil Belajar Siswa * Ketersediaan Sarana dan Prasarana | Between Groups | (Combined) | 20510.708      | 41 | 500.261     | 12.810 .000 |
|                                                         | Within Groups  |            | 1952.596       | 50 | 39.052      |             |
|                                                         | Total          |            | 22463.304      | 91 |             |             |

Tabel 3. Hasil Statistik SPSS Ver 22

Menurut temuan uji linearitas yang disebutkan di atas, hubungan antara keduanya Deviation from Linearity 0.153 > 0.05 menunjukkan bahwa linearitas terpenuhi. Deviation from Linearity memiliki nilai signifikansi sebesar 0,153. Untuk menentukan apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima atau ditolak, maka harus dilakukan pengujian hipotesis.

| Model Summary |                   |          |                   |                            |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model         | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1             | .905 <sup>a</sup> | .819     | .817              | 6.725                      |

a. Predictors: (Constant), Ketersediaan Sarana dan Prasarana.

Tabel 5. Hasil Statistik SPSS Ver 22

Koefisien determinasi (R Square), seperti yang ditunjukkan oleh hasil output di atas, adalah 0,819 (81,9%). Berdasarkan nilai koefisien determinasi tersebut, terdapat 81,9% pengaruh terhadap hasil belajar siswa dari variasi ketersediaan sarana dan prasarana. Namun, 18,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor tambahan yang tidak diteliti.

Dari data ini dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa SMA Cahaya Rancamaya dipengaruhi oleh ketersediaan sarana dan prasarana yang berfluktuasi.

**PEMBAHASAN**

Infrastruktur dan fasilitas tersedia atau variabel X memiliki tingkat kecenderungan sebesar 51,09% pada keseluruhan pernyataan instrumen

kuesioner, menempatkannya pada kategori tinggi jika dilihat dari tingkat kecenderungan data pada kedua variabel tersebut. Berdasarkan keseluruhan pernyataan instrumen kuesioner, variabel Y (hasil belajar siswa) memiliki tingkat kecenderungan sebesar 47,83%, menempatkannya pada kategori sangat tinggi.

Uji regresi sederhana digunakan untuk menilai tingkat konsistensi hasil pengukuran dua variabel, yaitu variabel X (Ketersediaan Sarana dan Prasarana) dan variabel Y (Hasil Belajar Siswa). Berdasarkan persamaan  $Y = 20,571 + 0,772 X$ , hasil analisis uji regresi sederhana dengan nilai signifikansi  $< 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ) dapat menunjukkan adanya hubungan pengaruh yang cukup berarti antara variabel X (Ketersediaan Sarana dan Prasarana) dengan variabel Y (Hasil Belajar Siswa)

Hasil belajar siswa kemudian secara signifikan dipengaruhi oleh infrastruktur dan fasilitas yang tersedia. Ditunjukkan dengan uji statistik uji parsial (uji-t), di mana nilai  $T_{hitung} > T_{tabel}$ , atau  $20,166 > 1,986$ , dengan tingkat signifikansi  $0,000$ . Selain itu,  $H_0$  ditolak jika signifikan lebih kecil dari  $0,05$ . Dengan demikian, ketersediaan sarana dan prasarana memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Selain itu, hasil uji determinasi menunjukkan bahwa koefisien determinasi ( $r^2$ ) adalah  $0,819$  ( $81,9\%$ ). Berdasarkan angka tersebut, variabel X (ketersediaan sarana dan prasarana) dan Y (hasil belajar siswa) menyumbang  $81,9\%$  dari total keseluruhan dan mempengaruhi  $18,1\%$  dari faktor lain.

Untuk mengetahui hasil penelitian relevan dengan penelitian terdahulu, diperlukan analisis dari penelitian terdahulu. Penelitian dari Ardi Kismawan dengan judul Pengaruh Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Siswa SMP N 4 Metro

menyimpulkan bahwa ada pengaruh aktivitas belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti kelas VIII SMPN 4 Metro tahun pelajaran 2018/2019. Hal ini terbukti dari hasil pengujian hipotesis menggunakan rumus Chi Kuadrat diperoleh harga  $\chi^2$   $26.0614$  lebih besar dari  $\chi^2_{tabel}$  signifikan  $5\%$  dengan harga  $21.026$ , yakni  $26.0614 > 21.026$ . Sehingga dalam penelitian ini hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan ( $H_0$ ) ditolak, dengan tingkat pengaruh sedang.

Penelitian terdahulu oleh Ardi Kismawan dengan judul Pengaruh Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Siswa SMP N 4 Metro memiliki relevansi dengan penelitian yang berjudul Pengaruh Ketersediaan Sarana dan Prasarana Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMA Cahaya Rancamaya Islamic Boarding School bahwa sarana dan prasarana dapat memberikan pengaruh yang signifikan pada siswa terhadap hasil belajar siswa.

## KESIMPULAN

Ketersediaan sarana dan prasarana SMA Cahaya Rancamaya termasuk dalam kategori tinggi, sesuai dengan pembahasan dan analisis temuan penelitian. Hal ini dikarenakan beberapa sarana dan prasarana sudah baik dan lengkap. Selanjutnya adalah perabot, peralatan, dan sumber daya media pendidikan yang dapat dimanfaatkan secara efektif. Karena kemampuan mereka untuk menunjukkan keberhasilan dalam domain akademik dan ekstrakurikuler, hasil belajar siswa termasuk dalam kategori sangat tinggi. Baik di tingkat nasional maupun internasional, para siswa meraih banyak prestasi, dan infrastruktur serta bimbingan yang tersedia bagi mereka sangat mempengaruhi hasil belajar

mereka. Ketersediaan infrastruktur dan fasilitas memiliki dampak positif dan substansial terhadap hasil pembelajaran. Temuan ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa, khususnya prestasi akademik dan ekstrakurikuler, dapat dipengaruhi secara signifikan oleh ketersediaan sarana dan prasarana. Semakin puas siswa dengan sarana dan prasarana yang digunakan selama proses pendidikan, maka mereka akan semakin efektif dalam belajar dan lebih terdorong untuk menghasilkan hasil belajar. Dengan demikian, penyediaan sarana dan prasarana yang memadai dan ideal sangat diperlukan untuk melihat hasil belajar siswa.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan puji syukur yang tulus kepada Allah SWT yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini atas karunia-Nya. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada seluruh tenaga pengajar di Universitas Djuanda Bogor, khususnya di Fakultas Agama Islam dan Ilmu Keguruan, serta kepada kedua orang tua penulis, saudara, sahabat, dan teman-teman seperjuangan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto suharsimi. (2019). Metodologi Penelitian. Jurnal Math Educator Nusantara: Wahana Publikasi Karya Tulis Ilmiah Di Bidang Pendidikan Matematika, 1.
- Asriadi, A., Herman, H., & Bastiana, B. (2021). Pengaruh Sarana Prasarana, Kreativitas Guru dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa. *Phinisi Integration Review*, 4(3). <https://doi.org/10.26858/pir.v4i3.24394>
- Cintya, A. N. D., & Nugraha, J. (2020). Pengaruh Sarana Prasarana dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XII Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran di SMK Ketintang Surabaya. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9(1). <https://doi.org/10.26740/jpap.v9n1.p1-16>
- Dr. Drs. Haddy Suprpto, M. S. (2020). Penerapan Metodologi Penelitian Dalam Karya Ilmiah. Gosyen Publishing.
- Fajarani, R., Sholihah, U., & Khanafi, A. F. (2021). Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(7). <https://doi.org/10.36418/japendi.v2i7.228>
- Gunawan, A., Mahendra, I. R., & Hidayat, A. (2021). Pengelolaan Sarana dan Prasarana Olahraga. *Salus Cultura: Jurnal Pembangunan Manusia Dan Kebudayaan*, 1(1). <https://doi.org/10.55480/saluscultura.v1i1.1>
- Hasanah, U., Priyatno, A., & Firmansyah, W. (2022). Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V Sdn Dukuh. *AL-KAFF: JURNAL SOSIAL HUMANIORA*, 5(4), 230-237.
- Hermawan, I. (2019). Metodologi Penelitian. In *Metodologi Penelitian Pendidikan*. <https://tafsirweb.com/4416-surat-an-nahl-ayat-68.html>
- Indra, S., Fauzi, N., Agustiani, Y., & Haris, R. (2023). Manajemen Sarana Prasarana Perpustakaan Desa Tanjungsari Kecamatan Cijeruk Kabupaten Bogor. *Educivilia: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 4(2), 110-116.
- Ir. Syofian Siregar, M. . (2017). Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan

- Manual & SPSS Edisi ke-4. <https://books.google.co.id/books?id=IjTMDwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=true>. PT Fajar Interpratama Mandiri. *rnalkhazanahakademia.v6i01.84*
- Salsabila, Y., & Sunarti, S. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar dan Sarana Prasarana Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas. *Educare: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(1). <https://doi.org/10.56393/educare.v1i1.85>
- Sarmanu. (2017). *Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Statistika*. In Airlangga University Press.
- Sayidah, N. (2018). *Metodologi Penelitian*. In *Metodologi penelitian disertai dengan contoh penerapannya dalam penelitian*.
- Seftiani, S., Sesrita, A., Suherman, I., Haris, R., & Priyanto, A. (2022). Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Sd Negeri Cijujung 03. *AL-KAFF: JURNAL SOSIAL HUMANIORA*, 5(1), 1-11.
- Sofiyani Siregar. (2017). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF : Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS Edisi Pertama*. Kencana.
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Produser Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. In Rineka Cipta. Jakarta.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. <https://doi.org/10.30640/dewantara.v1i4.462>
- Ulfah, S. M. U., Maryani, N., & Indra, S. (2024). Inventarisasi sarana dan prasarana sebagai upaya optimalisasi pengelolaan barang di pesantren tahfizh al-qur'an dan bahasa arab bina madani putri Bogor. *Al-Kaff: Jurnal Sosial Humaniora*, 2(3), 239-247.
- Veronica, A. (2022). 1.3 Pengertian Metodologi Penelitian Kuantitatif. *METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF*.
- Wasiya, Karunia, S., Agustina, R. W., & Nur Lora Sirikit. (2021). Pengelolaan sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDN 1 Panembahan. *Prosiding Dan Web Seminar (Webinar)“Standarisasi Pendidikan Sekolah Dasar Menuju Era Human Society 5.0”, Society 5.0*”, 3(1).
- Wulandari, T., Cahyani, A., Enivita, Y., & Marini, A. (2023). Studi Literatur: Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 2(8).